

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam menciptakan suasana pendidikan yang bermakna (*meaningfull learning*) serta meningkatkan partisipasi belajar siswa maka dalam setiap pembelajaran harus menggunakan strategi dan pendekatan pembelajaran yang tepat agar hasil dari pembelajaran itu sesuai dengan tujuan yang kita inginkan.

Pendidikan sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan sekolah merupakan suatu proses yang melibatkan pendidik, bahan ajar, dan peserta didik. Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis, serta mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan pendidikan. (Depdiknas, 2006)

Proses belajar mengajar (PBM) yang bermutu adalah PBM yang berorientasi kepada keaktifan, kreativitas, dan kemandirian siswa. Siswa perlu melakukan pengamatan, merumuskan dugaan awal, melakukan percobaan pengujian, menarik kesimpulan dari percobaannya, melaporkan hasil temuannya secara langsung dengan bimbingan guru yang bertindak sebagai fasilitator dan motivator.

Akan tetapi, menurut para ahli yang pernah melakukan penelitian yang terkait dengan permasalahan ini, mengungkapkan bahwa di sekolah-sekolah dasar pembelajaran yang dilakukan belum mampu mengembangkan budaya belajar yang menekankan pada *how to learn* tetapi lebih banyak menekankan pada *what to learn*. Apabila budaya belajar dapat diciptakan oleh guru dalam belajar yang



secara khusus disini mata pelajaran IPA, maka kualitas belajar mengajar akan pula dapat diciptakan. (Hermawan, Ruswandi dan Suryadi, 2007: 1)

Dalam upaya meningkatkan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran IPA yang optimal, para ahli pendidikan IPA telah banyak memperkenalkan dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran IPA.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan inilah upaya perbaikan dilakukan terhadap pembelajaran IPA yang dilakukan guru dengan mengembangkan pembelajaran berbasis portofolio. Pembelajaran IPA yang efektif untuk SD adalah pembelajaran IPA yang mengangkat permasalahan atau topik-topik dari kehidupan siswa yang dialami, diamati, dan dipahami sehari-hari dengan melakukan penilaian secara berkala dan berkesinambungan yang mencakup proses dan hasil pertumbuhan, perkembangan wawasan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai siswa dalam belajar.

Dengan demikian, pembelajaran IPA berbasis portofolio dapat memberikan input berupa informasi yang sangat berguna untuk menentukan tiap keputusan yang berkenaan dengan proses pembelajaran untuk para siswa. Proses pembelajaran ini harus merupakan proses alamiah yang memberikan "nilai tambah" bagi penilaian subjektif maupun objektif. Hal ini akan bisa dilaksanakan secara optimal jika siswa diuji dengan berbagai konteks pengujian tidak hanya menilai apa yang telah dipelajari siswa, tetapi juga bagaimana seorang siswa belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan menuangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Topik Penyesuaian Makhhluk Hidup dengan Lingkungan Melalui Pembelajaran Berbasis Portofolio di SDN Ciharashas 3 Kelas V A Kabupaten Bandung Barat”.

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang pemikiran penelitian ini, peneliti memandang perlu merumuskan masalah yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPA berbasis portofolio?
2. Apakah pembelajaran IPA berbasis portofolio dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa?
3. Apakah pembelajaran IPA berbasis portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
4. Hambatan dan kesulitan apa yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA berbasis portofolio?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang penerapan pembelajaran IPA berbasis portofolio untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a) Mengetahui gambaran perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPA berbasis portofolio?
- b) Mengetahui gambaran pembelajaran IPA berbasis portofolio apakah dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa?
- c) Mengetahui gambaran pembelajaran IPA berbasis portofolio apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
- d) Mengetahui gambaran hambatan dan kesulitan yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA berbasis portofolio?

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagi Guru
  - 1) Guru memperoleh gambaran dalam memperbaiki pembelajaran IPA di SD;
  - 2) Guru memperoleh pengetahuan baru mengenai pembelajaran IPA berbasis portofolio;
  - 3) Guru memiliki wawasan baru dalam pembelajaran yang lebih bervariasi bagi siswa.
- b) Bagi Siswa

Dengan menerapkan pembelajaran IPA berbasis portofolio diharapkan dapat menarik partisipasi belajar siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan kritis dalam melaksanakan pembelajaran IPA.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan alternatif untuk penyempurnaan pembelajaran IPA di sekolah serta dijadikan referensi dan acuan dalam meningkatkan proses pembelajaran.

**D. Asumsi**

1. Pembelajaran berbasis portofolio cocok dipergunakan dalam mata pelajaran IPA di SD;
2. Partisipasi belajar siswa dapat diukur menggunakan pedoman observasi.

**E. Hipotesis**

Berdasarkan masalah di atas maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut: Penerapan pembelajaran berbasis portofolio mampu meningkatkan partisipasi belajar siswa terutama dalam pembelajaran IPA di SD.

**F. Definisi Istilah**

Agar tidak terdapat kesalahpahaman atau kekeliruan dalam penelitian ini, maka penulis beranggapan perlu adanya penjabaran definisi, sebagai berikut :

1. Model pembelajaran berbasis portofolio merupakan satu bentuk dari praktik kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sebagai suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa memahami melalui pengalaman belajar praktik-empirik. Tahapan-tahapan pembelajaran IPA berbasis portofolio yaitu mengidentifikasi masalah, pemilihan masalah,

mengumpulkan informasi tentang masalah yang dikaji, mengkaji pemecahan masalah, membuat rencana tindakan, menyajikan portofolio, dan refleksi.

2. Partisipasi belajar adalah turut berperan sertanya siswa secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar yang diterapkan guru dengan ditandai adanya perubahan-perubahan berbagai aspek seperti pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan pada diri siswa. Indikator partisipasi belajar siswa yang diteliti meliputi menyimak penjelasan guru, antusias dalam mengikuti PBM, aktif dalam mengemukakan pendapat/gagasan, mampu bekerja sama, aktif dalam diskusi kelompok, pengelolaan waktu menyelesaikan tugas, memiliki inisiatif dan tanggung jawab, serta mampu menanggapi pendapat orang lain.

### **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc Taggart (Kasbollah, 1998:14). Penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan untuk mengadakan perbaikan dan atau meningkatkan proses pembelajaran. Tujuan utama PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi aktivitas guru dan siswa, pedoman observasi partisipasi belajar siswa, tes, serta pedoman wawancara.

